

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Prasyarat Gelar.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	xiii
Summary	xv
Abstrak.....	xvii
Abstract.....	xviii
Daftar Isi	xix
Daftar Tabel	xxvii
Daftar Gambar	xxxii
Daftar Lampiran	xxxiv
Daftar Singkatan	xxxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perspektif Teori	9
1.3. Rumusan Masalah	16
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.5. Manfaat Penelitian	20

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1.	Pentingnya Pengendalian HIV	21
2.2	Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat	34
2.3.	Pemberdayaan Perempuan dan HIV-AIDS	46
2.3.1.	Indikator Pemberdayaan Perempuan	48
2.3.2	Pemberdayaan Perempuan dan Pencegahan HIV-AIDS	55
2.4	Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Sidoarjo.....	62
2.5.	Perilaku Hidup Sehat (Health Behavior)	69
2.5.1.	Model Penelitian Perilaku Hidup Sehat (Health Behavior)	70
2.5.2	Pemberdayaan Perempuan dalam Model TPB.....	77
2.6.	Teori Kognitif Sosial (Cognitive Social Theory).....	79
2.6.1.	Pengertian Teori Kognitif Sosial (Cognitive Social Theory).....	79
2.6.2	Collective Efficacy Theory (Teori Collective Efficacy)	87
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	88
3.1.	Kerangka Konseptual	88
3.2.	Hipotesis	92

BAB IV	METODE PENELITIAN	94
4.1.	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	94
4.2.	Populasi Penelitian	95
4.3.	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel	95
4.4.	Lokasi dan Waktu Penelitian	95
4.5.	Konstruk/Variabel Laten, Definisi Konstruk, Indikator dan Definisi Operasional Indikator.....	96
4.6.	Jenis Metode dan Instrumen Pengambilan Data.....	109
4.7.	Metode Analisis.....	109
4.8.	Analisis Model Persamaan Struktural	114
BAB V	HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	116
5.1.	Hasil Penelitian	116
5.1.1.	Karakteristik Responden	116
5.1.2.	Deskripsi Variabel Penelitian	122
5.2.	Pengujian Hipotesis	138
5.2.1.	Pengaruh Faktor Dukungan Pemerintah (X) Terhadap Hubungan Keluarga (Y_1).....	138
5.2.2.	Pengaruh Faktor Dukungan Pemerintah (X) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2).....	139
5.2.3.	Pengaruh Faktor Hubungan Keluarga (Y_1) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2).....	140

5.2.4.	Pengaruh Faktor Hubungan Keluarga (Y ₁) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅)	142
5.2.5.	Pengaruh Faktor Hubungan Keluarga (Y ₁) Terhadap Sikap Subjektif (Y ₃).....	143
5.2.6.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Dimensi Ekonomi Keluarga (Y ₄).....	144
5.2.7.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Sikap Subjektif (Y ₃)	144
5.2.8.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Norma Subjektif (Y ₆)	145
5.2.9.	Pengaruh Faktor Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅)	146
5.2.10.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Niatan/Intensi (Y ₇)	148
5.2.11.	Pengaruh Faktor Dimensi Ekonomi Keluarga (Y ₄) Terhadap Intensi/Niatan (Y ₇)	149
5.2.12.	Pengaruh Faktor Sikap Subjektif (Y ₃) Terhadap Intensi/Niatan (Y ₇)	150
5.2.13.	Pengaruh Faktor Norma Subjektif (Y ₆) Terhadap Intensi (Y ₇)	151
5.2.14.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅) Terhadap Intensi/Niatan (Y ₇)	151

5.2.15.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y_8)	152
5.2.16.	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y_5) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y_8)	153
5.2.17.	Pengaruh Faktor Intensi/Niat (Y_7) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y_8)	154
5.2.18.	Pengaruh Faktor Dimensi Ekonomi Keluarga (Y_4) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y_5)	156
5.2.19.	Pengaruh Faktor Norma Subjektif (Y_6) Terhadap Sikap Subjektif (Y_3)	157
5.3.	Analisis Model Persamaan Struktural.....	158
5.3.1.	Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	159
5.3.2.	Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	175
BAB VI	PEMBAHASAN	187
6.1.	Karakteristik Responden.....	187
6.2	Pengaruh Faktor Peningkatan Peran Dukungan Pemerintah Baik Melalui Perlindungan Kesehatan Ataupun Hukum (X) Yang Mengakibatkan Peningkatan Pencegahan HIV-AIDS Pada Hubungan Antar Anggota Keluarga (Y_1)	189
6.3	Pengaruh Faktor Peningkatan Peran Pemerintah Baik Melalui Perlindungan Kesehatan Ataupun Hukum (X) Mengakibatkan Peningkatan Pencegahan HIV-AIDS Pada Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective	192

	Efficacy) (Y ₂).....	
6.4	Pengaruh Faktor Peran Hubungan Antar Anggota Keluarga (Y ₁) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂)	194
6.5	Pengaruh Faktor Peran Hubungan Antar Anggota Keluarga (Y ₁) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅).....	195
6.6	Pengaruh Faktor Peran Hubungan Antar Anggota Keluarga (Y ₁) Terhadap Sikap Subjektif Individu Dalam Pencegahan HIV-AIDS (Y ₃)	197
6.7	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Dimensi Ekonomi Baik Pada Level Keluarga Maupun Individu (Y ₄)	199
6.8	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Sikap Subyektif Individu Dalam Melakukan Pencegahan HIV-AIDS (Y ₃)	201
6.9	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Norma Subyektif Tentang Pencegahan HIV-AIDS (Y ₆)	202
6.10	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅)	204
6.11	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Intensi Pencegahan HIV-AIDS Dengan Hidup Sehat (Y ₇)	205
6.12	Pengaruh Faktor Peran Dimensi Ekonomi Baik Pada Level Keluarga Maupun Individu (Y ₄) Terhadap Intensi Pencegahan HIV-AIDS Dengan Hidup Sehat (Y ₇)	207

6.13	Pengaruh Faktor Sikap Subyektif Pencegahan HIV-AIDS (Y ₃) Terhadap Intensi Pencegahan HIV-AIDS dengan Hidup Sehat (Y ₇)	209
6.14	Pengaruh Faktor Norma Subyektif Pencegahan HIV-AIDS (Y ₆) Terhadap Intensi Pencegahan HIV-AIDS dengan hidup sehat (Y ₇)	211
6.15	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅) Terhadap Intensi Pencegahan HIV-AIDS dengan hidup sehat (Y ₇)	212
6.16	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	213
6.17	Pengaruh Faktor Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	215
6.18	Pengaruh Faktor Intensi pencegahan HIV-AIDS Dengan Hidup Sehat (Y ₇) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	218
6.19	Pengaruh Faktor Ekonomi Keluarga (Y ₄) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individual (Self Efficacy) (Y ₅)	218
6.20	Pengaruh Faktor Norma Subjektif Terhadap Sikap Istri (Y ₆) Terhadap Sikap Subyektif Pada Pencegahan HIV-AIDS (Y ₃)	220
6.21	Temuan Penelitian	222
6.22	Kontribusi Penelitian	228
6.23	Keterbatasan Penelitian	232

BAB VII	PENUTUP	234
7.1	Kesimpulan	234
7.2	Saran	236
DAFTAR PUSTAKA	238
LAMPIRAN 1	Keterangan Kelaikan Etik (<i>'Ethical Clearance'</i>) Penelitian yang berjudul 'Model Pencegahan HIV- AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sidoarjo' dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya...	246
LAMPIRAN 2	Lembar Penjelasan Pada Partisipan Penelitian	247
LAMPIRAN 3	Lembar Persetujuan Partisipan Penelitian.....	249
LAMPIRAN 4	Kuesioner Penelitian Model Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan	250
LAMPIRAN 5	Output PLS 1.....	262
LAMPIRAN 7	Output PLS 2.....	268
LAMPIRAN 8	Output PLS 3.....	278

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Indikator Pemberdayaan Perempuan	50
Tabel 4.1	Konstruk, Definisi Konstruk, Indikator, Definisi Operasional Indikator	96
Tabel 5.1	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Kelompok Risiko Suami	117
Tabel 5.2	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Kelompok Umur Responden	118
Tabel 5.3	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Kelompok Pendidikan Responden	119
Tabel 5.4	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Pekerjaan Responden	120
Tabel 5.5	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Pendapatan Keluarga Responden	121
Tabel 5.6	Distribusi Silang Karakteristik Ibu Rumah Tangga Menurut Jumlah Anak Responden	122
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Pemerintah Sub Variabel Indikator Penguatan Komunitas Perempuan	123
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Pemerintah Sub Variabel Indikator Perlindungan Hukum & Kesulitan Mengakses Perlindungan Hukum (Difficulty To Access To Law)	124
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Pemerintah Sub Variabel Indikator Perlindungan Kesehatan & Kesulitan mengakses prasarana kesehatan (Difficulty to Access To Health Care)	125
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Variabel Komposit Dukungan Pemerintah (X)	126
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Variabel Hubungan Antar Keluarga (Y_1)	127
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Variabel Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2)	128

Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Subjektif (Y_3)	130
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Dimensi Ekonomi (Y_4)	131
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y_5)	133
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Norma Subjektif (Y_6)	135
Tabel 5.17	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y_7)	136
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pencegahan HIV-AIDS (Y_8)	137
Tabel 5.19	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Pemerintah (X) Dengan Hubungan Keluarga (Y_1)	139
Tabel 5.20	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Pemerintah (X) Dengan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2)	140
Tabel 5.21	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Hubungan Keluarga (Y_1) Dengan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2)	141
Tabel 5.22	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Hubungan Keluarga (Y_1) Dengan Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y_5)	142
Tabel 5.23	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Hubungan Keluarga (Y_1) Dengan Sikap Subjektif (Y_3)	143
Tabel 5.24	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2) Terhadap Dimensi Ekonomi Keluarga (Y_4)	144
Tabel 5.25	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2) Terhadap Sikap Subjektif (Y_3)	145
Tabel 5.26	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Peningkatan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y_2) Terhadap Norma Subjektif Individu (Y_6)	146
Tabel 5.27	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Peningkatan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective	147

	Efficacy) (Y ₂) Terhadap Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅)	
Tabel 5.28	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇)	148
Tabel 5.29	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Dimensi Ekonomi Keluarga (Y ₄) Terhadap Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇)	149
Tabel 5.30	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Sikap Subyektif (Y ₃) Terhadap Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇)	150
Tabel 5.31	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Norma Subyektif (Y ₆) Terhadap Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇)	151
Tabel 5.32	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅) Terhadap Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇)	152
Tabel 5.33	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Peningkatan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) (Y ₂) Terhadap Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	153
Tabel 5.34	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	154
Tabel 5.35	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Niatan/Intensi Pencegahan HIV-AIDS (Y ₇) Terhadap Pencegahan HIV-AIDS (Y ₈)	155
Tabel 5.36	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Dimensi Ekonomi Keluarga (Y ₄) Terhadap Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) (Y ₅)	156
Tabel 5.37	Tabulasi Silang Distribusi Frekuensi Faktor Norma Subjektif (Y ₆) Terhadap Sikap Subjektif (Y ₃)	157
Tabel 5.38	Tabel Nilai Loading Faktor (Cross Loadings) Masing-Masing Indikator	160

Tabel 5.39	Tabel Nilai Loading Faktor (Cross Loadings) Masing-Masing Indikator Valid Dengan Hasil Validitas Konvergen	162
Tabel 5.40	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Dukungan Pemerintah dengan Indikator Refleksif	164
Tabel 5.41	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Hubungan Keluarga dengan Indikator Refleksif	165
Tabel 5.42	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Peningkatan Pemberdayaan Perempuan Komunitas (Collective Efficacy) dengan Indikator Refleksif	166
Tabel 5.43	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Sikap Terhadap Pencegahan HIV-AIDS dengan Indikator Refleksif	167
Tabel 5.44	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Dimensi Ekonomi dengan Indikator Refleksif	168
Tabel 5.45	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Pemberdayaan Perempuan Individu (Self Efficacy) dengan Indikator Refleksif	169
Tabel 5.46	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Norma Subjektif dengan Indikator Refleksif	169
Tabel 5.47	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Intensi Dalam mencegah HIV-AIDS dengan Indikator Refleksif	170
Tabel 5.48	Uji Validitas Konvergen untuk Konstrak Faktor Pencegahan Dalam Mencegah Kejadian HIV-AIDS dengan Indikator Refleksif	171
Tabel 5.49	Uji Validitas Konvergen dengan Kriteria Commuality Pada Masing-Masing Konstrak Laten Model Pemberdayaan Perempuan Pada Pencegahan HIV-AIDS	172
Tabel 5.50	Pengujian Reliabilitas Komposit Model Pemberdayaan Perempuan Dalam Pencegahan HIV-AIDS	173
Tabel 5.51	Pengujian Reliabilitas <i>Chronbach's Alpha</i> Model Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sidoarjo	174
Tabel 5.52	Koefisien Jalur dan R-square (R^2)	176
Tabel 5.53	Koefisien Jalur Pada Konstrak Laten Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Model Pemberdayaan Perempuan	183

Pada pencegahan HIV-AIDS

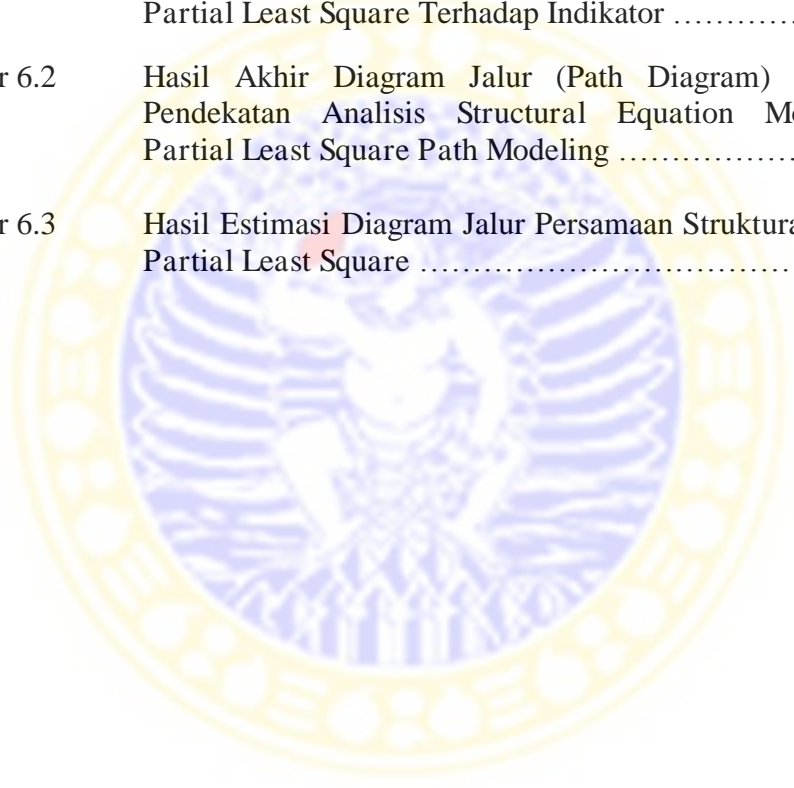
Tabel 5.54 Tabel predictive relevance (Q^2) dalam Evaluasi Inner Model Struktural Model Pemberdayaan Perempuan Pencegahan HIV-AIDS 186



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan Kasus HIV-AIDS di Indonesia Tahun 2010 s.d Maret 2013.....	2
Gambar 1.2	Kelompok Masyarakat Penderita AIDS di Indonesia Tahun 2010 s.d Maret 2013.....	3
Gambar 1.3	Proporsi Penderita AIDS dan yang Meninggal Dunia di Lima Provinsi dengan Populasi Terbesar di Indonesia Tahun 2010 s.d Maret 2013.....	5
Gambar 1.4	Jumlah Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Tempat Tinggal Di JawaTimur dan Sidoarjo Tahun 2013.....	6
Gambar 1.5	Jumlah Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Stadium dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidoarjo Periode Tahun 2001-2013.....	7
Gambar 1.6	Jumlah Kasus Ibu Rumah Tangga (IRT) Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo, 2008-2013	8
Gambar 1.7	Trias Epidemiologi (Agent-Host-Environment).....	10
Gambar 2.1	Tahapan Pemberdayaan Perempuan	41
Gambar 2.2	Keputusan Perempuan dalam Penggunaan Kondom.....	56
Gambar 2.3	Pemberdayaan Perempuan dalam Model TPB.....	78
Gambar 2.4	Reciprocal Determinism (Determinis Resiprokal).....	79
Gambar 2.5	Processes Of Goal Reliazation.....	81
Gambar 2.6	Self Efficacy Sources Of Information.....	85
Gambar 3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	89
Gambar 4.1.	Model Analisis Penelitian.....	110
Gambar 4.2.	Diagram Jalur Persamaan Struktural SEM Partial Least Square Terhadap Indikator pada Pemodelan Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014.....	115
Gambar 5.1	Diagram Jalur Persamaan Struktural SEM Partial Least	158

	Square Terhadap Indikator Pada Masing-Masing Variabel Laten Pada Pemodelan Pencegahan HIV-AIDS.....	
Gambar 5.2	Diagram Jalur Persamaan Struktural Terhadap Indikator Pada Masing-Masing Variabel Laten Pada Pemodelan Pencegahan HIV-AIDS.....	162
Gambar 5.3	Diagram Jalur Persamaan Struktural Terhadap Indikator Signifikan Pada Masing - Masing Variabel Laten Pada Pemodelan Pencegahan HIV-AIDS.....	184
Gambar 6.1	Hasil Akhir Diagram Jalur Persamaan Struktural SEM Partial Least Square Terhadap Indikator	228
Gambar 6.2	Hasil Akhir Diagram Jalur (Path Diagram) dengan Pendekatan Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Path Modeling	229
Gambar 6.3	Hasil Estimasi Diagram Jalur Persamaan Struktural SEM Partial Least Square	230




DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Keterangan Kelaikan Etik (<i>'Ethical Clearance'</i>) Penelitian yang berjudul 'Model Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sidoarjo' dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.....	252
Lampiran 2	Lembar Penjelasan Pada Partisipan Penelitian.....	253
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Partisipan Penelitian	255
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian Model Pencegahan HIV-AIDS Berbasis Pemberdayaan Perempuan.....	250
Lampiran 5	Output PLS 1.....	267
Lampiran 6	Output PLS 2.....	273
Lampiran 7	Output PLS 3.....	283

DAFTAR SINGKATAN

ABCD	: Abstinence, Be faithful, use Condom and Do not Drugs.
AFASS	: Acceptable, Feasible, Affordable, Sustainable, Safe
AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
ART	: Antiretroviral Therapy
ARV	: Antiretroviral
ASI	: Air Susu Ibu
BKBPMP	: Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BPFA	: Beijing Plat Form and Action
BPMPKB	: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
CEDAW	: Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women)
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
FAS	: Forum Anak Sidoarjo
GCSO	: Gender and Child Sensitive Officer
GDI	: Gender Development Index
GEM	: Gender Empowerment Measurement
GSI	: Gerakan Sayang Ibu
HAM	: Hak Azasi Manusia
HAP	: Hak Azasi Perempuan
HPM	: Health Promotion Models
HBM	: Health Belief Model
HDI	: Human Development Index
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
IDG	: Indeks Pemberdayaan Gender
IDU	: Injection Drug User

IMS	: Infeksi Menular Seksual
IPG	: Indeks Pembangunan Gender
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IRT	: Ibu Rumah Tangga
ISR	: Infeksi Saluran Reproduksi
KDRT	: Kekerasan Dalam RumahTangga
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kespro	: Kesehatan Reproduksi
KPA-D	: Komisi Penanggulangan AIDS Daerah
KPA-N	: Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
KPPPA	: Komisi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KPP RI	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MDGs	: Millenium Development Goals
Monik	: Mobil Media Informasi Keliling
ODHA	: Orang Dengan HIV-AIDS
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
P2WKSS	: Program Peningkatan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera
P2TP2A	: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak
PLS	: Partial Least Square
PLS-PM	: Partial Least Square-Path Modeling
PMT-AS	: Pemberian Makan Tambahan-Anak Sekolah
PMTCT	: Prevention Mother to Child Transmission
Pokdiksus	: Kelompok Studi Khusus
PSK	: Pekerja Seks Komersial
PUA	: Pengarusutamaan Anak
PUG	: Pengarusutamaan Gender
PUS	: Pasangan Usia Subur
RT	: RumahTangga
SDKI	: Survei Demokrasi dan Kesehatan Indonesia



SDM	: Sumber Daya Manusia
SEM	: Structural Equation Modeling
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
STBP	: Survei Terpadu Biologi Perilaku
STRANAS	: Strategi Nasional
STDs	: Sexual Transmitted Diseases
TPB	: Theory of Planned Behaviour
TRA	: Theory of Reasoned Action
UMK	: Upah Minimum Kabupaten
Unair	: Universitas Airlangga
UI	: Universitas Indonesia
UU	: Undang-Undang
UNAIDS	: United Nation on HIV-AIDS
VCT	: Voluntary Counseling and Testing
WHO	: World Health Organization
WPS	: Wanita Penjaja Seksual